

Profil Manajer Investasi / Investment Manager Profile

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

GAP Capital is an investment management company under decree number KEP-09/BL/MI/2011 from Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam dan LK) dated 24 November 2011. GAP Capital is focusing on the investment solutions to meet Clients' investment needs and requirements consisting of experts and experienced people with proven track record in the industry. GAP Capital committed to building long term relationship with our Clients and Investors in helping them achieve lasting value.

Ulasan Manajer Investasi / Investment Manager Review and Commentary

Sepanjang bulan Maret, semua bursa global dan regional ditutup naik, demikian juga IHSG ditutup naik sebesar +1,6%, ditutup pada level 4.845,37. Kinerja IHSG dibawah sebagian besar bursa saham global dan regional seperti SSE (China) +11,8%; BSE (India) +10,2%; HSI (Hongkong) +8,7%; DJIA (AS) +7,1%; NASDAQ (AS) +6,8%; S&P (AS) +6,6%; STI (Singapura) +6,5%; DAX (Jerman) +5,0%; Nikkei (Jepang) 4,6%; FTSE (London) +1,3% dan CAC (Prancis) 0,7%.

Dari kinerja sektoral, sektor Pertanian yang memimpin kenaikan sebesar +12,3%; diikuti oleh sektor Pertambangan +7,3%; sektor Aneka Industri +6,4%; sektor Properti dan Konstruksi +3,7%; sektor Infrastruktur +3,6%; sektor Industri Dasar +2,9%; sektor Perdagangan +2,0% dan sektor Keuangan +2,0%. Hanya sektor Barang Konsumsi yang mengalami penurunan yaitu sebesar -4,0%.

Dari dalam negeri, pada bulan Maret 2016 terjadi inflasi 0,19% (prediksi inflasi 0,25%), inflasi tahun berjalan sebesar 0,62%, & inflasi dalam setahun sebesar 4,45% (prediksi inflasi 4,50% YOY) atau lebih tinggi dibanding 4,42% YoY pada Februari lalu. Rendahnya inflasi tahunan & pelonggaran moneter guna mendukung pembangunan infrastruktur, membuat Bank Indonesia kembali menurunkan suku bunga acuan BI Rate sebesar 25 Bps menjadi 6,75% & FASBI menjadi 4,75%. BPS mencatat neraca perdagangan pada bulan Februari 2016 mengalami surplus US\$ 1,14 miliar (surplus tertinggi dalam 5 tahun terakhir), dengan ekspor mencapai US\$ 11,3 miliar dan impor US\$ 10,16 miliar. Sementara itu IMF menilai pertumbuhan ekonomi Indonesia akan berakselerasi moderat di 2016 sebesar 4,9% di tengah belanja investasi publik yang lebih tinggi dan peningkatan sentimen terhadap reformasi keuangan. Sepanjang Maret kurs Rupiah/US\$ menguat 0,89% & ditutup di Rp. 13.276,-/US\$, sehingga sepanjang 2016 Rupiah melanjutkan penguatan sebesar 3,76%. Posisi cadangan devisa Indonesia per akhir Maret 2016 sebesar US\$ 107,54 miliar, lebih tinggi dibandingkan posisi per Februari 2016 sebesar US\$ 104,5 miliar. Peningkatan itu berasal dari penerbitan sukuk global & lelang SBI valas. Data kepemilikan SUN per-akhir Maret 2016, kepemilikan obligasi SUN oleh asing mencapai level tertinggi di Rp. 606,08 Trilyun dengan proporsi 38,5% dari total outstanding.

Harga minyak dunia dan pernyataan The FED masih akan menjadi penggerak market kedepannya. Jika melihat 3 bulan pertama tahun 2016, harga minyak yang cenderung berfluktuasi membuat pergerakan dari pasar modal dunia juga ikut berfluktuasi. Selain itu pernyataan-pernyataan The FED saat mengadakan pertemuan minggu juga sangat ditunggu-tunggu pasar. Dari pernyataan terakhir Gubernur The FED yang menyatakan bahwa akan sangat berhati-hati dalam menaikkan suku bunga acuan, dipandang positif oleh sebagian besar pasar modal di dunia. Sedangkan dari harga minyak dunia, pada bulan April ini akan diadakan pertemuan antara produsen-produsen minyak seperti Arab Saudi, Kuwait, Rusia dan beberapa Negara lainnya, juga menjadi factor naik atau turunnya harga minyak dunia kedepannya.

In March 2016, all of global and regional exchanges closed up, while the Jakarta Composite Index rose by + 1.6%, closing at 4845.37. JCI's performance below most of the global and regional stock exchanges such as SSE (China) + 11.8%; BSE (India) + 10.2%; HSI (Hong Kong) + 8.7%; DJIA (US) + 7.1%; NASDAQ (US) + 6.8%; S & P (AS) + 6.6%; STI (Singapore) + 6.5%; DAX (Germany) + 5.0%; Nikkei (Japan) 4.6%; FTSE (London) + 1.3% and CAC (France) 0.7%.

On the sectoral performance, agricultural sector which led an increase of + 12.3%; followed by Mining + 7.3%; Miscellaneous Industry + 6.4%; Property and Construction + 3.7%; Infrastructure + 3.6%; Basic Industry + 2.9%; Trade + 2.0% and Finance + 2.0%. Only the Consumer Goods sector that experienced a decrease in the amount of -4.0%.

From Domestic, in March 2016 inflation of 0.19% (0.25% forecast inflation), inflation of 0.62% ytd, and 4.45% YoY (forecast inflation 4.50% YOY) or higher than 4.42% YoY in February. Low level annual inflation and monetary easing to support the development of infrastructure, making Bank Indonesia cut its benchmark interest rate/BI Rate by 25 bps to 6.75% and FASBI to 4.75%. BPS recorded a trade balance in February 2016 recorded a surplus of US \$ 1.14 billion (the highest surplus in the last 5 years), with exports reaching US \$ 11.3 billion and imports US \$ 10.16 billion. Meantime the IMF assess Indonesia's growth will accelerate moderately in 2016 by 4.9% in public investment spending higher and improved sentiment towards financial reform. In March Rupiah / US \$ gained by 0.89% and closed at Rp. 13 276, - / US \$, and so throughout 2016 to continue strengthening Rupiah 3.76%. Indonesia's foreign exchange reserves by the end of March 2016 amounted to US \$ 107.54 billion, higher than the position as of February 2016 amounted to US \$ 104.5 billion. The increase stems from the global sukuk issuance and auction SBBi exchange.

World oil prices and the Fed statement will still be a market mover in the future. If look at the first 3 months of 2016, oil prices tend to fluctuate make the movement of global capital markets also fluctuate. In addition statements The FED currently hold weekly meetings are also very long-awaited market. The Governor of the last statement which states that the FED will be very cautious in raising its benchmark interest rate, is viewed positively by the majority of the capital market in the world. Meanwhile, in April, will be held a meeting between oil producers such as Saudi Arabia, Kuwait, Russia and some other countries, is also a factor a rise or fall in world oil prices in the future.

DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyenangkan pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Investasi melalui Reksa Dana mengandung resiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang.

This Fund Fact Sheet is presented by PT GAP Capital for informational purposes only. The Fund Fact Sheet content is not an investment advice to any party and is not intended to direct an investment decision making. The Fund Manager Review and Commentary was made based on estimates, opinion and expectations. PT GAP Capital does not guarantee the accuracy or completeness of the review and comments above. Investors must make their own investment decision in accordance with the need and investment strategy after considering the risks associated with this Mutual Fund and legal aspects, tax, financial and other relevant aspects. PT GAP Capital is not responsible for any loss whatsoever arising directly or indirectly as the result of using this Fund Fact Sheet. Past performance does not reflect future performance. Before investing in Mutual Fund, Investors must read the Prospectus.

Fund Fact Sheet

GAP FIXED INCOME FUND II



Tujuan Investasi/ Investment Objective

GAP FIXED INCOME FUND bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka menengah panjang berupa bunga dan apresiasi nilai pokok dari efek bersifat utang.

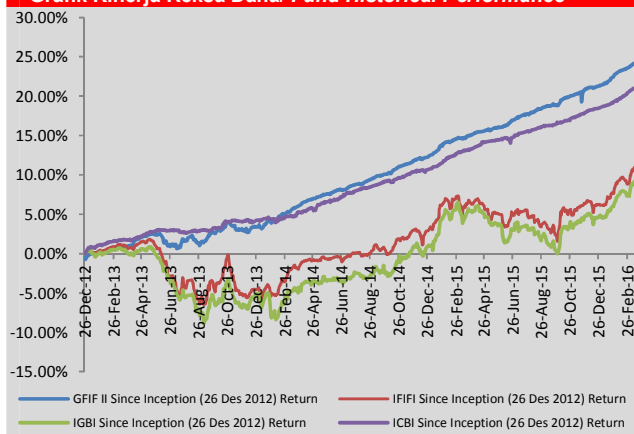
GAP FIXED INCOME FUND aims to obtain optimal revenue in the medium to long term form of interest and appreciation of the principal value of debt securities.

Kebijakan Investasi/ Investment Policy

GAP FIXED INCOME FUND melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek/ *Portfolio composition of GAP FIXED INCOME FUND:*

	Minimum/ Minimum	Maksimum/ Maximum
Efek Utang / <i>Fixed Income</i>	80,00%	100,00%
Instrumen Pasar Uang / <i>Money Market</i>	00,00%	20,00%

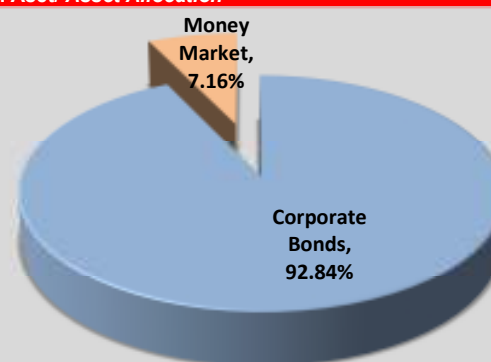
Grifik Kinerja Reksa Dana/ Fund Historical Performance



Profil Reksa Dana/ Fund Profile

Tanggal Efektif/ <i>Effective date</i> :	18 Desember 2012
Tanggal Penawaran/ <i>Launch date</i> :	26 Desember 2012
Tolak Ukur/ <i>Benchmark</i> :	IFIFI, IGBI
Minimum Pembelian Unit Penyertaan/ <i>Minimum subscription per unit</i> :	Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah)
Bank Kustodian/ <i>Custodian Bank</i> :	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi/ <i>Management fee</i> :	Maksimum 2%
Imbalan Jasa Bank Kustodian/ <i>Custodian fee</i> :	Maksimum 0,2%
Biaya pembelian/ <i>Subscription fee</i> :	Maksimum 1%
Biaya penjualan kembali/ <i>Redemption fee</i> :	
- Sampai dengan 6 bulan/ <i>0 - 6 months</i>	Maksimum 1%
- Untuk kepemilikan unit penyertaan di atas 6 bulan/ <i>> 6 months</i>	0%

Alokasi Aset/ Asset Allocation



Nilai Aktiva Bersih/ Net Asset Value (per 31 March 2016)

NAB (NAV) total (Rp):	62,626,231,682.89
NAB (NAV)/unit (Rp):	1,247.8298
Jumlah Unit Penyertaan/ <i>Outstanding Units</i> :	50.188.119,9930

Kinerja dan Tolak Ukur/ Performance and Benchmark

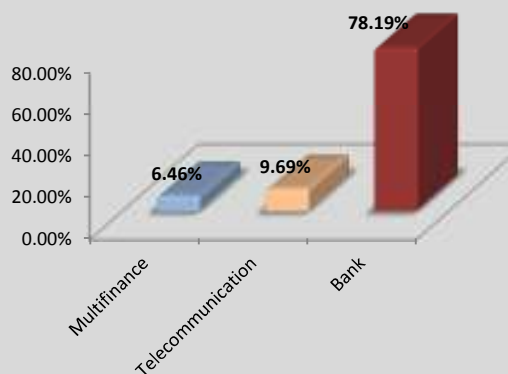
	1 month	3 months	6 months	YoY	Since Inception
GAP Fixed Income Fund II	0.88%	2.81%	5.04%	8.43%	24.78%
IFIFI	2.50%	5.12%	9.87%	5.00%	11.57%
IGBI	2.27%	4.81%	9.89%	4.26%	9.93%
ICBI	1.01%	2.71%	4.46%	7.47%	21.77%

IFIFI (Infovesta Fixed Income Fund Index) IGBI (Infovesta Government Bond Index) ICBI (Infovesta Corporate Bond Index)

Lima Besar Efek Dalam Portofolio/ Top 5 Holdings

OBLIGASI BERKELANJUTAN I OCBC NISP II TAHUN 2015 SERI C
OBLIGASI I BANK RIAU KEPRI TAHUN 2011
OBLIGASI VI BANK DKI TAHUN 2011 SERI B
OBLIGASI BANK SULSELBAR I TAHUN 2011 SERI B
OBLIGASI SUBORDINASI MANDIRI TAHUN 2009

Alokasi Sektor Obligasi Korporasi/ Sectoral Allocation Corporate Bonds



PT GAP CAPITAL
 Plaza ASIA/ABDA 20th floor
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
 Jakarta Selatan 12190
 Telepon : (62-21) 5140 0355
 Faksimili : (62-21) 5140 0360
 Email : customer.service@gapcapital.co.id
 Website : www.gapcapital.co.id

DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

This Fund Fact Sheet is presented by PT GAP Capital for informational purposes only. The Fund Fact Sheet content is not an investment advice to any party and is not intended to direct an investment decision making. The Fund Manager Review and Commentary was made based on estimates, opinion and expectations. PT GAP Capital does not guarantee the accuracy or completeness of the review and comments above. Investors must make their own investment decision in accordance with the need and investment strategy after considering the risks associated with this Mutual Fund and legal aspects, tax, financial and other relevant aspects. PT GAP Capital is not responsible for any loss whatsoever arising directly or indirectly as the result of using this Fund Fact Sheet. Past performance does not reflect future performance. Before investing in Mutual Fund, Investors must read the Prospectus.